

Uji potensi daya antimikroba fraksi-fraksi ekstrak etil asetat buah garcinia latissima terhadap bacillus subtilis = Antimicrobial activity assay of fractions from garcinia latissima fruits ethyl acetate extract against bacillus subtilis

Ageng Tri Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457924&lokasi=lokal>

Abstrak

Munculnya penyakit infeksi baru dan peningkatan resistensi bakteri menimbulkan keharusan untuk menemukan antimikroba baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi potensi antimikroba fraksi-fraksi ekstrak etil asetat buah *Garcinia latissima* Miq. tanaman obat tradisional dari Indonesia. Aktivitas antimikroba ditentukan menggunakan metode zona hambat metode difusi cakram kertas, metode mikrodilusi secara kolorimetri, dan bioautografi kontak terhadap *Bacillus subtilis* ATCC 6633. Hasil dari metode zona hambat menunjukkan bahwa terdapat 14 fraksi yang dapat menghambat pertumbuhan *Bacillus subtilis* pada konsentrasi 20 mg/mL. Berdasarkan metode mikrodilusi secara kolorimetri, fraksi O, S, H, dan T memiliki nilai KHM.

.....The emergence of new infectious diseases and the increase in bacterial resistance have created the necessity for development of new antimicrobials. The objective of this study was to evaluate the antimicrobial potentials of fractions from *Garcinia latissima* Miq. an ethnomedicinal plant from Indonesia fruits ethyl acetate extract. The antimicrobial activity was determined using agar disc diffusion method, colorimetric broth microdilution method, and contact bioautography against *Bacillus subtilis* ATCC 6633. The results from the disc diffusion method showed that 14 out of 22 fractions could inhibit the growth of *Bacillus subtilis* at a concentration of 20 mg mL. Based on a colorimetric broth microdilution method, the MIC values of O, S, H, and T fractions were